

**POTRET HEDONISME DALAM NOVEL METROPOP
SELEBRITI KARYA ALBERTHIENE ENDAH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra



**SASGIA WANDARI
NIM 17017113**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Hedonisme dalam Novel Metropop *Selebriti* Karya
Alberthiene Endah
Nama : Sasgia Wandari
NIM : 17017113
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daemh
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh pembimbing.



Zulfadhi, S.S., M.A
NIP. 198110032005011001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP. 19740110199032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA Sasgia Wandari
NIM 17017113

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Potret Hedonisme dalam Novel *Metropop Selebriti*
Karya Alberthiene Endah**

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfidhi, S.S., M.A.

1.

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M. Hum

2.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nst, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi yang berjudul **Potret Hedonisme dalam Novel Metropop Selebriti Karya Alberthiene Endah** merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni rumusan, gagasan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,


10FAJX383076530
Sasgia Wandari

17017113

ABSTRAK

Sasgia Wandari, 2021. “Potret Hedonisme dalam Novel Metropop *Selebriti* Karya Alberthiene Endah. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk perilaku hedonisme dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah, (2) penyebab perilaku hedonisme dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah, dan (3) dampak perilaku hedonisme dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dan objek penelitian adalah novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah cetakan ketiga yang diterbitkan di PT Gramedia Pustaka Utama. Data penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat dari paparan narator dan tuturan tokoh yang terdapat dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah. Inventarisasi data dilakukan dalam lima tahap, yaitu (1) membaca novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah, (2) melakukan studi keperpustakaan, (3) mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan yang terdapat dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah, (4) menandai bagian cerita novel yang termasuk ke dalam data hedonisme, (5) menginventarisasi data yang berkaitan dengan hedonisme dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah. Selanjutnya, data yang telah diinventarisasi, diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan teori hedonisme.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, terdapat bentuk perilaku hedonisme dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah yang meliputi: (1) perilaku alami terdiri atas 23 data, (2) perilaku operan ditemukan sebanyak 19 data, (3) aktivitas ditemukan sebanyak 10 data, (4) minat ditemukan sebanyak 6 data dan (5) opini ditemukan sebanyak 18 data. *Kedua* penyebab perilaku hedonisme meliputi: (1) faktor internal diantaranya (a) beban kerja ditemukan sebanyak 5 data, (b) kepribadian ditemukan sebanyak 12 data, (c) motif ditemukan sebanyak 22 data. Sedangkan (2) faktor eksternal diantaranya (a) kelompok referensi ditemukan sebanyak 10 data, (b) keluarga ditemukan sebanyak 3 data, (c) kelas sosial ditemukan sebanyak 6 data. *Ketiga* dampak perilaku hedonisme terdiri atas (1) seks bebas ditemukan sebanyak 13 data, (2) penyalahgunaan narkoba ditemukan sebanyak 5 data, (3) perilaku konsumtif ditemukan sebanyak 8 data, dan (4) pesta ditemukan sebanyak 19 data.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Potret Hedonisme dalam Novel *Selebriti* Karya Alberthiene Endah". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Zulfadhli, S.S, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum, dan Bapak Muhammad Ismail Nst., S.S., M.A selaku dosen pembahas satu dan dua yang telah memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik penulis.
4. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis, agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Amirul Adli yang telah memberikan *supports* serta memberikan wawasan dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Iismuliati selaku sahabat yang selalu memberikan support serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Angkatan 2017 yang telah membantu penulis berbagi ilmu dan wawasan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Permohonan maaf juga penulis sampaikan apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Padang, Agustus 2021
Penulis,

Sasgia Wandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Unsur-Unsur Novel	9
a. Unsur Intrinsik	10
1. Penokohan.....	11
2. Latar	12
3. Alur dan Plot.....	13
4. Tema dan Amanat.....	13
5. Sudut Pandang	14
6. Gaya Bahasa.....	14
b. Unsur Ekstrinsik.....	15
3. Novel Populer <i>Metropop</i>	15
4. Pendekatan Analisis Fiksi	16
a. Pendekatan Objektif	16
b. Pendekatan Mimesis	16
c. Pendekatan Ekspresif	17
d. Pendekatan Pragmatis	17
5. Kajian Psikologi Sastra	17
6. Potret Hedonisme	18
a. Bentuk Perilaku Hedonisme.....	20
b. Penyebab Perilaku Hedonisme.....	21
c. Dampak Perilaku Hedonisme.....	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 28
A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	30
F. Teknik Penganalisisan Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Bentuk Perilaku Hedonisme.....	33
1. Perilaku Alami (<i>Innate behavior</i>)	33
2. Perilaku Operan (<i>Operant Behavior</i>).....	39
3. Aktivitas (<i>Activities</i>)	45
4. Minat (<i>Interest</i>)	48
5. Opini (<i>Opinion</i>).....	51
B. Penyebab Perilaku Hedonisme	56
1. Faktor Internal	56
a. Beban kerja.....	57
b. Kepribadian	59
c. Motif.....	62
2. Faktor Eksternal.....	64
a. Kelompok Referensi.....	65
b. Keluarga	68
c. Kelas Sosial	69
C. Dampak Perilaku hedonisme.....	72
1. Seks Bebas	72
2. Penyalahgunaan Narkoba.....	74
3. Perilaku Konsumtif	76
4. Pesta	78
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR LAMPIRAN.....	86
1. Lampiran 1. Sinopsis novel <i>Selebriti</i> karya Alberthiene Endah	86
2. Lampiran 2. Tabel identifikasi tokoh novel <i>Selebriti</i> karya Alberthiene Endah	87
3. Lampiran 3. Tabel klasifikasi data novel <i>Selebriti</i> karya Alberthiene Endah	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kehidupan manusia akan semakin modern. Kehidupan yang semakin modern membawa manusia pada perilaku dan gaya hidup yang unik, salah satunya perilaku hedonisme. Hedonisme merupakan pandangan yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan hidup (KBBI, edisi kelima, 2016). Hedonisme bisa didefinisikan sebagai sebuah doktrin yang berpegang bahwa tingkah laku itu digerakan oleh keinginan atau hasrat terhadap kesenangan dan menghindari dari segala penderitaan. Sikap hedonisme menganggap bahwa yang terpenting dalam hidup adalah hanya penguasaan materi. Gaya hidup hedonis ini merupakan pola hidup yang aktivitasnya bertujuan untuk mencari kesenangan hidup (Qibtiyah Mahmudi & Triningtyas, 2017: 83). Sikap ataupun kerutinan seseorang menghabiskan waktunya hanya untuk berhura-hura bersama teman atau lainnya di lingkungannya, hal ini merupakan klasifikasi gaya hidup hedonis (Revia,2019:102).

Gaya hidup yang glamor semakin melekat pada diri seseorang seperti halnya mencari barang-barang yang bermerek dan mengikuti *fashion* terbaru. Keinginan hidup memang menjadi daya tarik tersendiri pada diri seseorang di zaman modern ini. Faktor penyebab kemunculan gaya hidup hedonisme ini yaitu sikap individualisme atau sikap egois yang tinggi dan sifat psikologi dari diri sendiri.

Gaya hidup hedonisme ini merupakan suatu kebutuhan yang ada dalam suatu kelompok, salah satu diantaranya, yaitu para artis dan selebriti yang berkiprah di dunia hiburan. Gaya hidup yang serba mewah selalu melekat pada diri seorang artis dan selebriti yang selalu menjaga penampilan. Mereka sering mengoleksi barang-barang mewah yang mengikuti *trend*, tinggal di tempat yang bagus, serta menghabiskan waktu bersama teman. Gaya hidup seperti inilah merupakan gaya hidup hedonisme (Hisabah, 2019:41). Di kalangan artis dan selebriti, tentu saja di tengah gelimangan kemewahan dan kekayaan, seringkali mereka mengalami permasalahan yang selalu tak terjadi pada kalangan masyarakat biasa (Sayomukti, 2010:122).

Menurut Susanto dalam Wulandari (2014:21) menyatakan bahwa hedonis adalah sebagai sesuatu yang dianggap baik bila mengandung kenikmatan bagi manusia. Namun, kaum hedonis memiliki ciri khas yaitu kebahagiaan diperoleh dengan cara mencari perasaan-perasaan yang menyenangkan dan selalu ingin menghindari kemungkinan perasaan-perasaan yang tidak baik. Menurut Ariani dalam Hisabah (2010:12) menjelaskan mengenai hedonisme bahwa individu yang memiliki gaya hidup hedonis biasanya selalu ingin memiliki keterlibatan yang tinggi dengan orang lain dan selalu cenderung menyukai kegiatan yang bersifat menyenangkan. Selain itu, ciri-ciri manusia yang berperilaku hedonis yaitu selalu mengarahkan kepada aktivitas dengan tujuan untuk mencapai kenikmatan hidup.

Salah satu media yang mencerminkan gaya hidup pada karya sastra berupa novel. Novel memiliki latar cerita yang beragam yang digambarkan oleh tokoh-tokohnya, sehingga novel menjadi suatu cerita yang diperankan oleh tokoh dengan gaya hidup yang dominan (Aulia, 2019:136). Perilaku hedonisme banyak

ditemukan dalam novel populer. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca di kalangan remaja, ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai pada tingkat permukaan. Novel populer tidak menampilkan permasalahan kehidupan yang intens, tidak berusaha meresapi hakikat kehidupan. Oleh karena itu novel populer pada umumnya bersifat artifisial, hanya bersifat sementara, cepat ketinggalan zaman, dan tidak memaksa orang untuk membacanya sekali lagi (Nurgiyantoro, 2018:21). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa suatu karya novel disebut populer diantaranya karena tema, cara penyajian teknik bahasa, dan penulisannya mengikuti pola umum yang tengah digemari masyarakat pembacanya yang menjadi populer (Adi, 2011:10).

Tokoh cerita menempati posisi yang strategis sebagai pembawa pesan, amanat, moral yang sengaja disampaikan pengarang kepada pembaca. Abraham dalam Nurgiyantoro (2010:247) mengatakan bahwa tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu, seperti yang diucapkan dari apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah disoroti secara psikologis, untuk mengetahui karakter dan masalah kejiwaan tokoh tersebut. Pengarang menggambarkan perilaku hedonisme melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel.

Alasan peneliti memilih novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah untuk dijadikan bahan penelitian yaitu, peneliti ingin menyampaikan gambaran kehidupan manusia urban, khususnya masyarakat di kota-kota besar yang tidak terlepas dari gaya hidup hedonis. Novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah ini

merupakan salah satu novel yang menggambarkan tentang gaya hidup hedonisme. Dalam novel ini pengarang menggambarkan perilaku kehidupan para tokoh di dalam novel khususnya para selebriti. Tokoh-tokoh yang berperilaku hedonisme dalam novel ini seperti tokoh utama bernama Icha yang frustrasi hidup di desanya, membuat Icha ingin bermimpi bekerja di kancah selebriti. Dimatanya, tak ada yang lebih indah dari kehidupan di tengah gelimang cahaya para bintang. Pada awal cerita, pengarang menceritakan kehidupan Icha yang serba kekurangan. Ia menghabiskan waktunya dengan nonton acara infotainment di televisi, yang membuat Icha ingin bekerja seperti selebriti tersebut. Apalagi Deden mantan pacarnya sudah jadi make up artist dan homo, kini hidup lebih makmur. Icha akhirnya dibawa Deden ke Jakarta dan menjadi asisten artis.

Disinilah gaya hidup Icha berubah seratus derajat kerana tuntutan sebagai asisten artis hingga manager artis. Icha menjelajahi nasib menjadi asisten Poppy, penyanyi dangdut yang hobi mendekati laki-laki kaya, suami orang. Kemudian Icha juga menjadi manager artis bernama Boyke, penyanyi rap penuh bakat tapi punya ketergantungan pada obat. Terakhir Icha menjadi asisten artis Donna yang sangat sukses tapi psikopat dan hiperseksualitas. Novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah ini merupakan novel yang menggambarkan kehidupan para artis dan selebriti yang glamor dan hedonis. Novel ini banyak membahas tentang penggambaran perilaku kehidupan para artis dan selebriti dari sisi gelapnya. Kehidupan seorang artis sudah tentu banyak pelajaran yang bisa ditiru dan diambil manfaatnya, tetapi ada rahasia kehidupan seorang artis yang tidak pernah diketahui sebelumnya oleh banyak orang. Salah satu cara seseorang untuk menuju popularitasnya yaitu sebagai model yang harus berani tampil seksi, jadi

selingkuhan, bahkan melakukan *free sex*. Sisi-sisi seperti itulah yang ingin diungkapkan pengarang dalam novel ini.

Alberthiene Endah merupakan seorang penulis kelahiran Bandung lulusan Sastra Belanda UI ini menulis sejumlah *bestseller* novel yaitu *Jodoh Monica*, *Cewek Matre*, *Dicintai Jo*, *I Love My Boss*, dan *Jangan Beri Aku Narkoba* yang difilmkan menjadi *Detik Terakhir*. Ia juga menulis serangkaian biografi para selebriti seperti Krisdayanti, Raam Punjabi, Chrisye, Venna Melinda, Anne Avantie, Dwi Ria Latifa, dan Titi Puspa. Novel *Selebriti* merupakan novel yang ditulis berdasarkan latar belakang yang sama.

Novel *Selebriti* ini sangat penting diteliti karena banyak hal yang menarik perhatian penulis untuk menganalisa lebih lanjut realitas yang terdapat dalam dunia selebriti yang sangat dekat dengan kemewahan dan kehedonisan. Perilaku para tokoh dalam novel ini menjadi perilaku yang mewarnai kehidupan masyarakat perkotaan yang menganggap materi sebagai sumber kebahagiaan. Hal tersebut yang menjadi tujuan penulis dalam meneliti ini, agar pembaca dapat mengetahui bagaimana bentuk perilaku, penyebab, dan dampak hedonisme yang akan ditimbulkan dari perilaku hedonisme tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, fokus masalah yang dapat diteliti dalam novel *Selebriti* karya Alberthiene Endah sangatlah banyak. Namun, peneliti memfokuskan penelitian ini pada potret hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah potret hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah bentuk perilaku hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah?
2. Apa sajakah faktor penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah?
3. Apa sajakah dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk perilaku hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab perilaku hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah.
3. Mendeskripsikan dampak perilaku hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian sastra Indonesia khususnya teori psikologi sastra.

Selanjutnya, agar pembaca dapat mengetahui gambaran hedonisme dalam novel metropop.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan apresiasi pembaca terhadap karya sastra yang bertemakan potret hedonisme dalam novel metropop *Selebriti* karya Alberthiene Endah. Selanjutnya agar pembaca dan masyarakat mengetahui realita yang diangkat karya sastra melalui cerita, sehingga fungsi karya sastra sebagai cerminan masyarakat dapat dirasakan. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan mahasiswa khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam meneliti suatu karya sastra dapat dijadikan referensi selanjutnya yang akan meneliti karya sastra